

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF DENGUE FEVER PREVENTION WITH THE LEVEL OF OVITRAP INDEX (OI) IN RAJABASA DISTRICT, BANDAR LAMPUNG CITY

By

MUHAMMAD MORSA HABIBIE

Background: Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus. In 2019 there were 5.2 million cases of DHF in the world and in Indonesia in 2019 there were 108,303 cases of DHF. Meanwhile, in Bandar Lampung City in 2022 there will be 868 cases of DHF. One of the steps to prevent DHF transmission is to carry out a DHF vector eradication program with vector control using ovitrap. The results of the ovitrap can be described by the ovitrap index.

Methods: This study used a descriptive analytic method with a cross sectional approach. The instruments in this study were questionnaires and ovitrap. Then the results were carried out by univariate analysis for the characteristics of the respondents, the results of the questionnaire and the value of the ovitrap index. In addition, bivariate analysis was also performed using chi-square analysis with a 95% confidence level.

Results: The results of the univariate analysis for the characteristics of the respondents showed that most of the respondents were in late adulthood with the last education being high school and working as housewives. In addition, the results of the univariate analysis showed that the people of Rajabasa District had good knowledge and behavior of dengue prevention, but the average ovitrap index value was 46.75% and was categorized as a high level. The results of the bivariate analysis showed that there was no relationship between DHF knowledge and the Ovitrap Index (p -value=0.34) and there was no relationship between DHF prevention behavior and the Ovitrap Index (p -value=0.5-87).

Conclusion: There is no relationship between knowledge and prevention behavior with the incidence of DHF in Rajabasa District, Bandar Lampung City.

Keywords: Dengue Hemorrhagic Fever, Knowledge, Ovitrap Index, Preventive Behavior.

ABSTRAK

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PENCEGAHAN DEMAM BERDARAH DENGUE DENGAN TINGKAT *OVITRAP INDEX* (OI) DI KECAMATAN RAJABASA, KOTA BANDAR LAMPUNG

Oleh

MUHAMMAD MORSA HABIBIE

Latar Belakang: Demam berdarah dengue (DBD) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh virus dengue. Pada tahun 2019 terdapat 5,2 juta kasus DBD di dunia dan di Indonesia pada tahun 2019 terdapat 108.303 kasus DBD. Sedangkan di Kota Bandar Lampung pada tahun 2022 terdapat 868 kasus DBD. Salah satu langkah untuk mencegah penularan DBD adalah dengan melakukan program pemberantasan vektor DBD dengan pengendalian vektor menggunakan ovitrap. Hasil dari ovitrap dapat digambarkan dengan *ovitrap index*.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuisioner dan ovitrap. Kemudian hasilnya dilakukan analisis univariat untuk karakteristik responden, hasil kuisioner dan nilai *ovitrap index*. Selain itu, dilakukan juga analisis bivariat menggunakan analisis *chi-square* dengan taraf kepercayaan 95%.

Hasil: Hasil analisis univariat untuk karakteristik responden menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia dewasa akhir dengan pendidikan terakhir adalah SMA dan bekerja sebagai ibu rumah tangga. Selain itu, hasil analisis univariat menunjukkan bahwa masyarakat Kecamatan Rajabasa memiliki pengetahuan dan perilaku pencegahan DBD yang baik, namun rerata nilai *ovitrap index* sebesar 46,75% dan dikategorikan level yang tinggi. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan DBD dengan *Ovitrap Index* ($p\text{-value}=0,34$) dan tidak terdapat hubungan antara perilaku pencegahan DBD dengan *Ovitrap Index* ($p\text{-value}=0,587$).

Simpulan: Tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan perilaku pencegahan dengan kejadian DBD di Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung.

Kata Kunci: Demam Berdarah Dengue, *Ovitrap Index*, Pengetahuan, Perilaku Pencegahan.